

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang sudah dikemukakan dalam bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Berkemampuan Tinggi

- a. Siswa mampu menggunakan variabel untuk memisalkan apa yang diketahui dalam soal cerita.
- b. Siswa mampu mengubah bahasa matematika yang terdapat dalam soal cerita menjadi model matematika.
- c. Siswa mampu merefleksikan bahasa matematika yang terdapat dalam soal cerita.
- d. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan lengkap dan benar.
- e. Siswa mampu menjawab pertanyaan peneliti dengan lugas mengenai bagaimana siswa mengubah soal cerita menjadi model matematika dan strategi penyelesaiannya.

2. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Berkemampuan Sedang

- a. Siswa mampu menggunakan variabel untuk memisalkan apa yang diketahui dalam soal cerita.

- b. Siswa mampu mengubah bahasa matematika yang terdapat dalam soal cerita menjadi model matematika.
- c. Siswa mampu merefleksikan bahasa matematika yang terdapat dalam soal cerita.
- d. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan lengkap dan benar.
- e. Siswa mampu menjawab pertanyaan peneliti dengan lugas mengenai bagaimana siswa mengubah soal cerita menjadi model matematika dan strategi penyelesaiannya.

3. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa pada Ranking Sedang

- a. Siswa mampu menggunakan variabel untuk memisalkan apa yang diketahui dalam soal cerita.
- b. Siswa belum mampu mengubah bahasa matematika yang terdapat dalam soal cerita menjadi model matematika.
- c. Siswa belum mampu merefleksikan bahasa matematika yang terdapat dalam soal cerita.
- d. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan lengkap dan benar.
- e. Siswa belum mampu menjawab pertanyaan peneliti dengan lugas mengenai bagaimana siswa mengubah soal cerita menjadi model matematika dan strategi penyelesaiannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya pihak sekolah memajukan mutu mata pelajaran terutama pelajaran matematika. Selain itu, pihak sekolah sebaiknya lebih memperhatikan pentingnya kemampuan komunikasi matematis agar siswa mampu menyampaikan ide, gagasan, atau mengekspresikan bahasa matematika.

2. Bagi guru mata pelajaran matematika

Sebaiknya guru lebih memperhatikan perkembangan kemampuan siswa terutama kemampuan komunikasi matematis siswa ketika siswa menyelesaikan permasalahan yang guru berikan. Selain itu, guru sebaiknya sering melatih siswa untuk menyelesaikan soal-soal dalam bentuk soal cerita. Serta sebaiknya guru mampu membantu siswa jika siswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan soal cerita menjadi model matematika.

3. Bagi siswa

Sebaiknya siswa belajar lebih giat lagi dalam memahami permasalahan di kehidupan sehari-hari dengan penerapan materi yang disampaikan oleh guru. Khususnya materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan mengkomunikasikan permasalahan agar bisa terselesaikan. Selain itu, siswa sebaiknya berlatih untuk terampil dalam mengubah soal cerita menjadi model matematika dan cara penyelesaiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ag, M. dan Fathani, A. 2008. *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Agustyaningrum, N. 2011. *Implementasi Model Pembelajaran Learning Cycle 5E untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas IX B SMP Negeri 2 Sleman*, (UNY Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika dengan tema “Matematika dan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran”.
- Agus, N. 2008. *Mudah Belajar Matematika 2: untuk Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Ansari, I.B. 2009. *Komunikasi Matematis Konsep dan Aplikasi*. Yayasan Pena Banda Aceh
- Arikunto, S. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyono. 2013. *Pemodelan Matematika*. Bandung: Graha Ilmu.
- Dym, C. L, & Ivey, E.S. 980. *Principles of Mathematical Modeling*. University of Minnesota.
- Effendy, O. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Effendy, O. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- ES. 2008. *Matematika Aplikasi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Gagne, R. M, Briggs, L.J dan Wager, W.W. 1992. *Principles of Intructional Design*. Orlundo: Holt, Rinehart.
- Ghony, Djunaidi &Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamzah, M. dan Muhlissarini, 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Ismawati, E. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ombak.

- Jailani. 2001. Pendekatan Menulis Terstruktur dalam Pembelajaran Soal Cerita Matematika. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran dan Pengembangan dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia 21 April 2001 Jurusan Pendidikan Matematika UNY*
- Jonassen, D. H. 2004. *Learning to Solve Problems*. United States of America: John Wiley and Sonc. Inc.
- Jurotun, 2015. *Meningkatkan Komunikasi Matematis Peserta Didik melalui “Disco Lemper” Berbantuan Software Geogebra*, (Semarang State University,) dalam <http://dx.doi.org/10.15294/kreano.v6il.4471>.
- Lanani, K. 2013. Belajar Berkomunikasi dan Komunikasi untuk Belajar dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*
- Lindawati, S. Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama, *dalam jurnal dari guru SMA Negeri Bernas Binaan Khusus Kab. Pelalawan*.
- NCTM. 2000. *Principles And Standar For School Mathematics. The National Council Of Teacher Of Mathematics*.
- Moleong, L. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Polya, G. 1985. *How to Solve It. A New Aspect of Mathematical Method*. Princeton, New Jersey : Princeton University Press.
- Prayitno, Sudi dkk. 2013. *Identifikasi Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berjenjang pada Tiap-tiap Jenjangnya*, dalam KNPM V Himpunan Matematika Indonesia.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Penada media group
- Suherman, E. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI Bandung.
- Sujono. 1988. *Pengajaran Matematika untuk Sekolah Menengah*. Jakarta: Proyek Pengembangan LPTK, Depdikbud.
- Sumarmo, U. 1994. Suatu Alternatif Pengajaran untuk Meningkatkan Pemecahan Masalah Matematika pada Guru dan Siswa SMA. *Laporan Hasil Penelitian FPMIPA IKIP Bandung*.

- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sudi Prayitno, dkk., 2013. Identifikasi Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berjenjang pada Tiap-tiap Jenjangnya, dalam *KNPM V Himpunan Matematika Indonesia*.
- Syamsuddin, M. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya Remaja.
- Yosmarniati, dkk. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik*, dalam jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1 No. 1.
- Yunianto, Rosid & Jailani. 2014. *Keefektifan CTL Menggunakan Model STAD dan GI Ditinjau dari Prestasi, Komunikasi, dan Sikap terhadap Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 9 No. 1, dalam <http://journal.uny.ac.id/index.php/phytagoras>